

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap manusia mempunyai potensi untuk bertindak dalam berbagai bentuk aktivitas. Kemampuan bertindak itu dapat diperoleh manusia baik secara alami (ada sejak lahir) atau dipelajari. Walaupun manusia mempunyai potensi suatu berperilaku tertentu itu disebut *ability* (kemampuan), sedangkan ekspresi dari potensi ini dikenal sebagai *performance* (kinerja). Pengertian kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang telah ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam penilaian, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya.

Berhubungan dengan kinerja, pada hal yang sama penulis tertarik untuk membahas kinerja organisasi Unit Binmas (Pembinaan Masyarakat) di Polsek Pontianak Kota yakni yang berada di Kota Pontianak. Binmas adalah salah satu unit di Polsek yang berperan dalam melakukan pembinaan terhadap masyarakat.

Pengembangan tugas “Binmas” bertugas menggugah perhatian masyarakat untuk menanamkan pengertian sehingga melahirkan sikap penerimaan terhadap upaya-upaya Polri dalam pembinaan sistem keamanan dan ketertiban, dan selanjutnya mendorong masyarakat untuk sadar dan taat terhadap peraturan perundang-undangan serta norma-norma sosial yang hidup di masyarakat dan pada akhirnya masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengelolaan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

Tugas pokok dan fungsi Sat Binmas, yakni :

1. Pembinaan dan pengembangan peran serta masyarakat dalam pembinaan keamanan, ketertiban, kerjasama, silaturahmi dengan masyarakat sekitar.
2. Pembinaan dalam bentuk Pam Swakarsa dalam rangka kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum per Undang-undangan yang berlaku di Indonesia.
3. Pembinaan dilaksanakan terhadap komponen masyarakat bagi orang tua, remaja, wanita, anak-anak.
4. Pembinaan itu meliputi pembinaan teknis, pengkoordinasian dan pengawasan terhadap Polsus serta Satuan Pengamanan (Satpam).

Pemberdayaan kegiatan dalam masyarakat yaitu Polmas “Perpolisian Masyarakat” yang meliputi pengembangan kemitraan dan kerjasama antara Polisi di sekitar wilayah tugas dengan masyarakat, organisasi, lembaga-lembaga swasta maupun negeri, instansi swasta maupun negeri, dan/ atau tokoh yang ada dalam masyarakat. Unit Binmas dipimpin oleh Kanit Binmas (Kepala Unit Pembinaan Masyarakat) yang bertanggung jawab kepada Kapolsek

(Kepala Kepolisian Sektor) dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolsek (Wakil Kepala Kepolisian Sektor. Unit Binmas dalam melaksanakan tugas dibantu oleh :

1. Perwira Unit Operasional (Panitopsnal) yang bertugas merencanakan dan menyelenggarakan administrasi kegiatan operasional pembinaan masyarakat.
2. Sub Unit Pembinaan Perpolisian Masyarakat (Subnitbinpolmas) yang bertugas memberdayakan peran serta masyarakat dan kegiatan Polmas, yang meliputi pengembangan kemitraan dan kerja sama antara Polsek dengan masyarakat dan pemerintah tingkat kecamatan/kelurahan serta organisasi non pemerintah dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
3. Sub Unit Pembinaan Ketertiban Masyarakat (Subnitbintibmas) yang bertugas melakukan pembinaan dibidang ketertiban masyarakat terhadap komponen masyarakat antara lain remaja, pemuda, wanita dan anak.
4. Sub Unit Pembinaan Keamanan Swakarsa (Subnitbinkamsa) yang bertugas melaksanakan koordinasi dan pembinaan teknis terhadap bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka meningkatkan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Pada Unit Binmas tugas umumnya adalah pembinaan dan penyuluhan terhadap masyarakat setempat sesuai dengan daerahnya masing-masing. Kegiatan ini dilangsungkan oleh personel Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) dan di awasi langsung oleh

Kanit Binmas serta Panit Binmas. Berikut rincian tugas atau kegiatan dari Binmas :

1. DDS (*Door to Door System*)
2. LI (Laporan Informasi)
3. Binluh (Pembinaan dan Penyuluhan)
4. Sambang / Kunjungan
5. Himbauan Kamtibmas di Tempat Ibadah
6. *Problem Solving* (Penyelesaian Masalah Warga)
7. Bin Kommas (Pembinaan Komunitas Masyarakat)
8. *Police Service*
9. Bin Siskamling (Pembinaan Sistem Keamanan Lingkungan)
10. Terobosan Kreatif
11. *Police Go to School*

Polsek Pontianak Kota menaungi 5 kelurahan di Kota Pontianak, yakni Kelurahan Sungai Jawi, Kelurahan Sungai Bangkong, Kelurahan Mariana, Kelurahan Darat Sekip, dan Kelurahan Tengah. Pada masing-masing kelurahan memiliki jumlah penduduk yang berbeda-beda. Kelurahan Sungai Jawi dan Kelurahan Sungai Bangkong memiliki jumlah penduduk terbanyak diantara kelima kelurahan tersebut.

Berikut daftar jumlah penduduk di wilayah naungan Polsek Pontianak Kota:

Tabel 1.1.

Daftar Jumlah Penduduk di Wilayah Polsek Pontianak Kota

No	Kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah RW	Jumlah RT	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
					Lk	Pr	Total	
1.	Kelurahan Sungai Jawi	2.400 Ha	41 RW	163 RT	20.777 Jiwa	20.773 Jiwa	41.550 Jiwa	10.634 KK
2.	Kelurahan Sungai Bangkong	630 Ha	43 RW	198 RT	25.000 Jiwa	27.000 Jiwa	52.000 Jiwa	13.586 KK
3.	Kelurahan Darat Sekip	11,3 Ha	17 RW	56 RT	5.944 Jiwa	5.873 Jiwa	11.817 Jiwa	2.829 KK
4.	Kelurahan Mariana	50 Ha	10 RW	42 RT	4.480 Jiwa	4.583 Jiwa	9.043 Jiwa	2.131 KK
5.	Kelurahan Tengah	0,9 Km	9 RW	38 RT	4.296 Jiwa	4.260 Jiwa	8.566 Jiwa	2.364 KK

Sumber : Unit Binmas Polsek Pontianak Kota Tahun 2019

Pada 5 kelurahan diatas, personel bhabinkamtibmas masing-masing memegang dan bertanggung jawab atas 1 kelurahan. Dalam 1 hari bhabinkamtibmas paling tidak harus melakukan kunjungan ke masyarakat minimal 5 Kepala Keluarga dengan program DDS (*Door to Door System*). Untuk target dalam sebulan, bhabinkamtibmas harus memenuhi minimal 110 tempat. Namun kenyataan yang ada di lapangan tidak sesuai dengan prosedur yang ada, yakni belum tercapainya target dikarenakan luasnya wilayah yang tidak sesuai dengan jumlah personel misalnya wilayah Sungai Jawi dan Sungai Bangkong yang penduduknya lebih banyak dibandingkan dengan wilayah lain yang ada dalam naungan Polsek Pontianak Kota, dalam setahun

personel belum bisa mencapai target jika dalam sehari hanya melakukan kunjungan ke 5 rumah.

Gambar 1.1.
Contoh Laporan Harian Kegiatan Unit Binmas Di Polsek
Pontianak Kota

NO	NAMA	DDS	LI	BINLUH	SAMBANG	HIMBAUAN KAMTIBMAS DITEMPAT IBADAH	PROBLEM SOLVING	BIN KOMONITAS	POLICE SERVICE	BIN SISKAMLING	TEROBOSAN KREATIF	POLICE GO TO SCHOOL
1	SURYA SIMATUPANG	5	-	3	5	-	-	-	4	-	-	-
2	HEMY K	5	-	1	4	-	-	-	5	-	-	-
3	SUGYANTO	5	-	2	6	-	-	-	5	1	-	-
4	DIYAN IFANSYAH	5	-	1	4	-	-	-	5	-	-	-
5	FANI GUNAWAN	5	-	2	5	-	-	-	4	-	-	-
JUMLAH		25	-	9	24	-	-	-	23	1	-	-

Sumber : Unit Binmas Polsek Pontianak Kota Tahun 2020

Program DDS (*Door to Door System*) dibuat agar masyarakat dapat menyampaikan secara langsung atas keluhan maupun permasalahan masyarakat kepada bhabinkamtibmas, sekaligus juga untuk melakukan pendekatan kepada warga sekitar. Namun pada kenyataan yang ada dilapangan, masih ditemukan keluhan dari masyarakat yang tidak kunjung diselesaikan secara cepat dan tepat waktu. Misalnya keluhan masyarakat tentang kehilangan 1 unit motor dan langsung melakukan pengaduan ke Polsek Pontianak Kota namun sampai saat ini pengaduan tersebut tidak langsung di proses, padahal kejadian waktunya sudah terjadi sekitar 1 tahun yang lalu. Seharusnya dari pihak kepolisian dapat cepat tanggap untuk menangani mulai dari laporan kasus kecil maupun laporan kasus besar sekalipun.

Tabel 1.2.
Data Penyelesaian Kasus / Perkara Pencurian dan Narkoba Tahun 2020

No.	Kasus / Perkara	Tahun 2020	Selesai
1.	Curanmor	21 Kasus	13 Kasus
2.	Curat	38 Kasus	21 Kasus
3.	Cubis	20 Kasus	18 Kasus
4.	Curas	17 Kasus	10 Kasus
5.	Narkoba	13 Kasus	8 Kasus
Total Kasus		109 Kasus	70 Kasus

Sumber : Polsek Pontianak Kota 2020

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan pada tahun 2020 terdapat 109 kasus yang terdiri dari : 1. Curanmor (Pencurian Sepeda Motor), 2. Curat (Pencurian dengan Pemberatan), 3. Cubis (Pencurian Biasa), 4. Curas (Pencurian dengan Kekerasan), 5. Narkoba. Dari 109 kasus atau laporan yang masuk, kasus yang dapat terselesaikan berjumlah 70 kasus, artinya masih banyak kasus yang belum tertangani atau terselesaikan yakni berjumlah 39 kasus. Dari data diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa kasus yang masih diselidiki dan belum terselesaikan. Yang mana personel Polsek Pontianak Kota tidak dapat menyelesaikan kasus tersebut untuk lanjut ke tahap selanjutnya. Ini menunjukkan bahwa, kinerja anggota atau personel Polsek Pontianak Kota harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat menyelesaikan kasus yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisa tentang “Kinerja Unit Pembinaan Masyarakat (Binmas) di Polsek Pontianak Kota”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya tanggung jawab personel dengan tugas yang ada.
2. Belum optimalnya penanganan dari kepolisian dalam mengatasi laporan dan keluhan masyarakat.

1.3. Fokus Penelitian

Untuk menciptakan penelitian yang terkonsentrasi, maka penulis menetapkan fokus penelitian, yakni : Penilaian kinerja unit Pembinaan Masyarakat (Binmas) di Polsek Pontianak Kota.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah penulis kemukakan pada point sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yang akan menjadi pedoman dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penilaian kinerja unit Pembinaan Masyarakat (Binmas) di Polsek Pontianak Kota?

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis penilaian kinerja Unit Pembinaan Masyarakat (Binmas) di Polsek Pontianak Kota

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adapun dalam penelitian ini mempunyai manfaat teoritis, yaitu supaya dapat mengetahui Bagaimana Penilaian Kinerja Unit Pembinaan Masyarakat (Binmas) di Polsek Pontianak Kota serta dapat menjadi bahan informasi bagi penulis sendiri maupun dalam untuk pengembangan pengetahuan di bidang Ilmu Administrasi Publik khususnya kajian konsentrasi Manajemen Publik.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada insitusi Polri, terutama dalam peningkatan kinerja personel Unit Pembinaan Masyarakat (Binmas) di Polsek Pontianak Kota.